

## ABSTRAK

Farida Fatmawati, (1930110084). Penelitian ini berjudul “Pemaknaan Pembacaan Dzikir Ratib Al-Haddad di Majelis Anwarul Musthafa (Kajian Living Qur’an)”. Skripsi. Kudus: Fakultas Ushuluddin, Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IQT). IAIN Kudus. 2022.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena habaib yang berdakwah dengan jalan mereka sendiri. Adapun jalan mereka yang digunakan salah satunya adalah dengan membuat majelis-majelis dzikir yang disitu terdapat pembacaan dzikir *Ratib Al-Haddad*. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih luas tentang makna membaca dzikir *Ratib Al-Haddad* bagi jamaah Majelis Anwarul Musthafa yang dipimpin oleh Habib Abdurrahman Al-Jufri.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode kualitatif dan pendekatan *fenomenologi*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber sekundernya berupa buku-buku, literatur-literatur serta jurnal-jurnal yang terkait dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil data yang diperoleh tersebut, selanjutnya dianalisis dengan metode mereduksi data yang diperoleh sebelumnya di lapangan sehingga terpilih data yang memang akan digunakan baru setelah itu dilakukan penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini diperoleh data yaitu majelis dzikir *Ratib Al-Haddad* merupakan kegiatan yang terinspirasi dari implementasi ayat Al-Qur’an tentang dzikir. terkait pelaksanaannya, dilakukan pada setiap Kamis malam Jumat pada awal bulan Masehi dengan dihadiri sekitar 200 jamaah dan habaib sekitar Kudus. Dilaksanakannya hari Kamis malam Jumat tersebut bermakna karena hari Jumat merupakan hari yang paling utama bagi umat Islam yang memiliki keutamaan tertentu. Adapun waktu pelaksanaannya adalah jam 20.00 sampai selesai dengan susunan acara yang terdiri dari majelis dzikir, majelis selawat dan majelis ilmu.

Dari penelitian ini juga diperoleh pemaknaan dalam pembacaan dzikir *Ratib Al-Haddad* oleh jamaah majelis yaitu selain sebagai sarana dalam silaturahmi, majelis ini dapat bermakna antara lain; a. Sebagai sarana mengingat Allah, b. Menenangkan hati, c sarana untuk meminta hajat, c. Pelindung dari gangguan jin, d. Cinta ahlul bait. Secara tidak langsung majelis ini termasuk dalam pencerminan dari *living Qur’an* yaitu kajian tentang Al-Qur’an sebagai fenomena sosial.

**Kata kunci :** *dzikir, Ratib Al-Haddad, dzikir Ratib Al-Haddad, Majelis Anwarul Musthafa*